

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lompat jauh merupakan salah satu nomor lompat dari cabang atletik. Lompat jauh merupakan suatu gerakan melompat menggunakan tumpuan satu kaki untuk mendarat sejauh jauhnya. Sasaran dan tujuan lompat jauh adalah untuk mencapai jarak lompatan sejauh mungkin ke sebuah letak pendaratan atau bak lompat. Lompat jauh menurut Syarifuddin (1992, hlm. 90).

Didefinisikan sebagai suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas ke depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh- jauhnya.

Untuk mendapatkan hasil lompatan yang optimal dalam lompat jauh, ada beberapa faktor pendukung seperti kondisi fisik, Penguasaan teknik dan mental terhadap siswa. Pada kondisi fisik diperlukan beberapa hal seperti kecepatan untuk memindahkan sebagian tubuh atau seluruhnya dari awalan sampai dengan pendaratan, Kekuatan untuk melakukan tolakan tubuh melayang di udara, keseimbangan untuk mempertahankan sikap tubuh secara benar dengan dimulai dari awalan sampai pendaratan, selanjutnya kelentukan. Kemudian faktor pada penguasaan teknik terdapat pada awalan, tolakan, melayang di udara dan pendaratan. Selanjutnya faktor mental pada siswa yaitu adanya peranan dan motivasi dari orang tua, guru atau pelatih dan faktor lingkungan.

Metode pembelajaran penting dalam proses belajar pembelajaran lompat jauh, Sebab dalam pembelajaran penjas penerapan metode merupakan salah satu faktor penting terhadap penguasaan gerak siswa dalam proses pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Antara lain yaitu Metode keseluruhan atau

“*Whole method*” adalah cara menyajikan bahan ajar dengan menampilkan keterampilan secara utuh atau menyeluruh. Menurut Mahendra (2007, hlm. 273) “Metode keseluruhan adalah suatu cara mengajar yang berinjak dari hal yang umum ke yang khusus”. Dalam pembelajaran keterampilan gerak atau permainan, maka bentuk yang utuh atau keseluruhan diajarkan terlebih dahulu kemudian dipecah-pecahkan menjadi bagian perbagian. Keuntungan metode keseluruhan yaitu terpenuhinya hasrat atau kemauan anak dalam bermain sehingga anak tidak mudah merasa bosan, selain hal tersebut dapat mengembangkan kerjasama dalam tim, dapat memahami isi permainan secara keseluruhan, teknik, taktik serta peraturan permainan. Sedangkan kelemahan dalam metode keseluruhan yaitu penguasaan teknik dasar permainan tidak dapat di pelajari dengan sempurna, permainan tidak lancar dengan banyak terjadi pelanggaran yang disebabkan karena penguasaan teknik dasar yang belum sempurna.

Metode bagian atau persial atau “*part method*” adalah menyajikan bahan ajar dengan cara di bagi-bagi dari mulai yang terkecil, kemudian di gabungkan hingga menjadi suatu bahan ajar yang utuh. Menurut Mahendra (2007, hlm. 275) menjelaskan “Bahwa metode bagian suatu cara mengajarkan yang beranjak dari suatu bagian keseluruhan atau dari khusus ke umum”. Setiap metode bagian memiliki kelebihan dalam metode bagian yaitu siswa dapat menguasai bagian teknik lompat jauh dengan baik dan benar, siswa dapat terhindar dari kesalahan teknik, karena masing-masing teknik gerakan harus dikuasai baru ditingkatkan. Sedangkan kelemahan dari metode bagian yaitu dibutuhkan waktu yang lama, jika tiap teknik bagian sulit dimengerti dan dikuasai, untuk mempelajari bagian berikutnya harus bagian sebelumnya benar-benar telah dikuasai, dan dapat menimbulkan rasa bosan terhadap siswa.

Dalam metode pengajaran gerak olahraga seorang guru harus cermat dalam memilih dan menentukan metode mengajar. Dalam pembelajaran lompat jauh dijenjang tingkat SMP sebagian siswa masih kurang mampu dan paham tentang pembelajaran lompat jauh karena guru olahraga di SMPN 1 Warungkondang hanya menjelaskan teorinya saja tidak dilaksanakan proses pembelajaran untuk melakukannya dan menguasai gerakan lompat jauh. Sehingga seorang guru Penjas

harus mampu menguasai atau menerapkan metode pembelajaran dalam lompat jauh. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaliknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya belajar pembelajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik. Dengan demikian metode pembelajaran keseluruhan dan metode bagian merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan olahraga termasuk lompat jauh. Kedua metode pembelajaran tersebut masing-masing memiliki ciri dan penekanan yang berbeda, sehingga penulis sangat tertarik untuk mengangkat kedua metode agar digunakan dalam proses belajar pembelajaran dalam lompat jauh.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui sejauhmana hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan metode keseluruhan dan metode bagian dalam proses pembelajaran lompat jauh. Maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Metode Keseluruhan Dan Metode Bagian Terhadap Hasil Pembelajaran Lompat Jauh Kelas VII Di SMP Negeri 1 Warungkondang.”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka peneliti mencoba menjabarkan kembali permasalahan yang timbul sehingga peneliti betul-betul merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Dengan ini peneliti merumuskan masalah penelitian ini ke dalam pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode keseluruhan terhadap hasil pembelajaran lompat jauh kelas VII di SMP Negeri 1 Warungkondang?
2. Apakah terdapat pengaruh metode bagian terhadap hasil pembelajaran lompat jauh kelas VII di SMP Negeri 1 Warungkondang?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh metode keseluruhan dan metode bagian terhadap hasil pembelajaran lompat jauh kelas VII di SMP Negeri 1 Warungkondang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu hal yang ingin dicapai oleh peneliti setelah penelitian ini selesai. Menurut Arikunto (1993, hlm. 49) mengemukakan tujuan penelitian adalah “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode keseluruhan terhadap hasil pembelajaran lompat jauh kelas VII di SMP Negeri 1 Warungkondang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode bagian terhadap hasil pembelajaran lompat jauh kelas VII di SMP Negeri 1 Warungkondang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh metode keseluruhan dan metode bagian terhadap hasil pembelajaran kelas VII di SMP Negeri 1 Warungkondang.

D. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian ini tercapai, manfaat yang dapat dirasakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pikiran dan bahan pengajaran dalam penyampaian materi pembelajaran lompat jauh pada siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 1 Warungkondang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk menyampaikan materi pembelajaran lompat jauh sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik.

E. Pembatasan Penelitian

Agar penelitian ini memperoleh sasaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah tentang pembatasan masalah ini, berpedoman dari latar belakang diatas, serta untuk menghindari timbulnya

penafsiran yang terlalu luas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode keseluruhan dan metode bagian (variabel x) sebagai variabel bebas sedangkan sebagai variabel terikat hasil pembelajaran lompat jauh (variabel y) di SMP Negeri 1 Warungkondang
2. Sampel dalam penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Warungkondang. Dengan jumlah sampel 20 orang.
3. Kriteria penilaian pada metode keseluruhan dan metode bagian dilihat dari rangkaian gerakan lompat jauh, sedangkan pada hasil pembelajaran dilihat dari hasil akhir nilai dari jarak yang ditempuh oleh setiap siswa.
4. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di SMP Negeri 1 Warungkondang.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan penjelasan mengenai istilah sebagai berikut :

1. Lompat jauh menurut Syarifuddin (1992, hlm. 90) didefinisikan sebagai suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki keatas kedepan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang diudara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh- jauhnya. Keseluruhan gerakan lompat jauh dapat dibagi kedalam awalan, tolakan, melayang di udara dan mendarat di bak pasir.
2. Metode keseluruhan atau "*whole method*" cara menyajikan bahan ajar dengan menampilkan keterampilan secara utuh.
3. Metode bagian atau "*part method*" adalah menyajikan bahan ajar dengan cara di bagi-bagi dari mulai yang terkecil, kemudian digabungkan hingga menjadi satuan bahan ajar yang utuh.

4. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. (Dimiyanti dan Mujiono,1999:yang dikutip oleh Sagala 2007).